

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Masalah

Dewasa ini bahasa Indonesia berkembang pesat. Perkembangan itu karena kebutuhan, agar bahasa Indonesia mampu digunakan untuk komunikasi modern. Perkembangan yang paling menonjol adalah penekanan pada pemekaran kosakata.

Surat kabar merupakan media cetak yang menyajikan data maupun informasi menarik dan aktual. Selain itu, masyarakat dalam waktu relatif singkat dapat memperoleh berbagai informasi dari media itu. Misalnya: berita pembangunan fisik dan mental, berita kriminal, berita kesehatan, dan berita-berita lainnya.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern surat kabar pun berkembang pesat. Masyarakat modern membutuhkan surat kabar untuk memperoleh informasi tentang perkembangan situasi yang aktual dari berbagai bidang.

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi, karena sistem lambang bunyi ujaran yang sewenang-wenang dan konvensional itu, dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Misalnya:

kata serapan bahasa Inggris akan berguna untuk sarana mengungkapkan pikiran dan gagasan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan bahasa (khususnya bahasa Inggris - bahasa Indonesia).

Penyebaran surat kabar telah merata hampir di seluruh wilayah Indonesia. Pembacanya terdiri atas berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang berbeda. Sebagai media yang dibaca dan dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, surat kabar mempunyai pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pembaca.

Salah satu sisi dalam surat kabar yang dapat berpengaruh dan ditirukan oleh masyarakat adalah penggunaan bahasa jurnalis. Bahasa dalam surat kabar memiliki ciri khas yang berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam media masa lain. Seperti: radio, televisi atau sumber media lain. Penggunaan bahasa dalam surat kabar bersifat ringkas, sederhana, dan jelas. Dalam kesederhanaannya itu tercakup segi efisiensi dan efektivitas. Artinya, dalam bahasa yang seperlunya saja, sudah mampu mencakup segi efisiensi dan efektivitas. Maksudnya dalam bahasa yang menyeluruh dan apa adanya. Hal ini, sesuai dengan fungsi surat kabar sebagai penyebar informasi dan juga untuk menghemat tempat, mengingat terbatasnya kolom dalam surat kabar. Kenyataannya ini

mendorong penulis, untuk menganalisis kata serapan bahasa Inggris pada bahasa Tajuk harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti surat kabar Kompas dan Jawa Pos sebagai objek penelitian. Sebab kedua surat kabar tersebut merupakan harian yang distribusi penyebarannya secara nasional sudah merata hampir di seluruh wilayah Indonesia bagian timur. Di samping itu, penulis memilih kolom berita Tajuk karena kolom berita Tajuk, termasuk kolom yang membuat berita terpenting, terkini, opini, berita utama yang memiliki kemampuan dan peluang lebih banyak dibaca masyarakat (khususnya oleh masyarakat modern).

Pernyataan perubahan aturan-aturan dan norma-norma bahasa mengandung makna yang sensitif dalam penggunaan bahasa. Sering kita mendengar himbuan dari pakar bahasa yang menyarankan "Gunakan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar". Kenyataannya penggunaan bahasa Indonesia masih ada yang salah, sehingga pesan yang disampaikan dalam peristiwa komunikasi tidak dapat dipahami oleh kalangan masyarakat pembaca.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis akan meneliti kata serapan bahasa Inggris pada bahasa Tajuk harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998. Analisis kata serapan bahasa Inggris itu, yang diteliti meliputi :

1. Penulisan kata yang terinci antara lain: pilihan kata yang tepat, kata-kata yang sesuai dengan kaidah dan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta kata yang tidak familier.
2. Pengolahan berita pokok yang meliputi: judul berita, berita utama, bahasa Tajuk pada harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998. Operasionalnya penggunaan kata serapan yang terdapat pada bahasa Tajuk, masing-masing harian tersebut penulis mengambil lima belas terbitan, yang memungkinkan cukup mewakili penerbitan setiap harinya.

C. Rumusan Masalah

Dalam masalah yang telah dibatasi dan dipilih, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa banyak penggunaan kata serapan bahasa Inggris yang terdapat pada bahasa Tajuk harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998 ?

2. Apakah kata-kata serapan Inggris pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan bahasa Jati Diri Jawa Pos edisi April 1998 sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan kata serapan bahasa Inggris pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah tersebut, yaitu :

1. Penulis ingin mengetahui jumlah kata-kata pungutan Inggris pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998, sudahkah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Penulis mengetahui apakah kata-kata pungutan Inggris pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos edisi April 1998 sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, dan memahami penggunaan kata serapan tersebut secara selektif, tidak latah atau over acting.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mendorong penulis, untuk meneliti penggunaan kata serapan Inggris dalam penulisan berita pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos. Untuk mengamati objek yang lebih spesifik, maka penelitian ini dipandang perlu untuk dilaksanakan.

Manfaat penelitian :

- a. Secara teoritis dapat menambah wawasan yang lebih konkret untuk pengembangan teori tentang penggunaan bahasa surat kabar, pilihan kata (diksi) yang tepat, penggunaan kata serapan Inggris yang sesuai dengan kaidah dan yang tidak sesuai dengan bahasa Indonesia, serta mengetahui kata serapan yang unik.
- b. Secara praktis :
 - 1) Bagi pengajar, penulis menghimbau dalam proses pembelajaran berlangsung hendaknya lebih meningkatkan pemahaman kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Penggunaan kata serapan Inggris, terutama dalam penyajian materi yang berhubungan dengan kosa kata, hendaknya menyesuaikan kaidah bahasa Indonesia baik fonemis maupun makna.

- 2) Bagi pembaca, penulis menghimbau hendaknya lebih ada peningkatan untuk lebih memahami kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Pernyataan pada perubahan aturan dan norma-norma bahasa mengandung makna yang sensitif dalam penggunaan bahasa.
- 3) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, penulis mengusulkan sebaiknya dalam penerapan kata serapan Inggris yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, hendaknya selalu diupayakan penyesuaiannya dengan kaidah bahasa Indonesia baik fonemis maupun makna, sehingga kata kata serapan yang digunakan pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
- 4) Bagi wartawan, penulis menghimbau dengan adanya analisis tersebut dan bahasa yang digunakan penulis, wartawan mempunyai masukan, gambaran mengenai tulisan. Wartawan dapat memperbaiki bahasa tulis yang digunakan pada bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos, kalau memang penggunaan bahasa tulis wartawan ada yang kurang benar atau mungkin belum sesuai dengan Kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

F. Metode Kerja yang Digunakan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode kepustakaan yang digunakan, yaitu :

1. Mencari Sumber Teori

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mencari buku-buku yang membahas masalah yang berhubungan dengan bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos. Buku-buku yang membahas masalah tersebut, dipergunakan penulis sebagai buku-buku sumber teori dan sumber pengolahan data.

2. Meneliti Sumber Data

Di samping penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk meneliti sumber teori, juga menggunakan metode tersebut untuk meneliti dan mengolah data. Penulis mengambil data dari Harian Kompas dan Jawa Pos yang terbit bulan April 1998 sebagai populasinya. Kemudian penulis mengambil sampel 50% dari populasi secara random. Bagian yang diteliti dari harian tersebut adalah : khusus kolom berita Tajuk sesuai judul penelitian ini.

Setelah data terkumpul, penulis mengolah data berdasarkan teori yang digunakan. Hasil penelitian dan pengolahan data dari kolom bahasa Tajuk Harian Kompas dan Jawa Pos dapat disimpulkan dan dibandingkan.

G. Penjelasan Makna Beberapa Istilah

Penulis perlu memberikan penjelasan makna beberapa istilah yang dipergunakan pada judul yang telah ditetapkan. Makna istilah-istilah yang ada dalam judul sebagai berikut :

Analisis :

Analisis adalah kegiatan meneliti dan mengamati suatu data dengan cermat, mendaftar, mengklasifikasikan hasil penelitian kata serapan bahasa Inggris pada bahasa Tajuk harian Kompas dan Jawa Pos, serta membandingkan penggunaan kata serapan dari kedua harian tersebut di antara mana yang terbanyak memuat kata serapan Inggris.

Kata Serapan :

Kata serapan adalah kata yang diserap atau dipungut dari bahasa lain baik dari bahasa daerah (serumpun), maupun dari bahasa asing (yang ada di Indonesia). Penerimaan kata-kata bahasa asing itu dapat memperkaya khasanah kosakata bahasa Indonesia. Kosakata bahasa

Indonesia harus mampu digunakan sebagai alat komunikasi diberbagai bidang kehidupan modern seperti: bidang industri, bidang perniagaan, bidang teknologi, dan bidang pendidikan lanjutan baik lisan maupun tulis.

Bahasa Inggris :

Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi Internasional bangsa Indonesia. Kata-kata bahasa Inggris ter-serap ke dalam kata-kata bahasa Indonesia, seperti : bidang kosakata, bidang ekonomi, bidang teknologi, bidang pendidikan dan lain sebagainya, sebagai sumber per-merkaya khasanah kosakata bahasa Indonesia.

Bahasa :

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang berartikulasi, yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (KBBI, 1998 : 66).

Tajuk Rencana/Jati Diri/Editorial :

Tajuk Rencana/Jari Diri/Editorial merupakan induk karangan (di majalah dan surat kabar); surat; kepala surat (KBBI, 1995: 992).

Harian Kompas dan Jawa Pos :

Harian merupakan terjemahan dari bahasa Latin *Diurna* yang berarti harian atau setiap hari terbit, harian

umum, amanat rakyat. Kompas berarti : nama surat kabar di antara surat kabar yang sudah diakui distribusinya dan oplahnya secara internasional.

Jawa Pos berarti: nama surat kabar di antara surat kabar, secara nasional distribusi penyebarannya sudah diakui.

Edisi :

Edisi artinya : keluaran (buku, surat kabar dan sebagainya), cetakan atau penerbitan.

April :

April, artinya nama urutan bulan yang keempat dari di antara kedua belas nama bulan, yaitu : Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember.

1998 :

Nama tahun : tahun penerbitan, percetakan atau suatu percetakan buku, misalnya : Balai Pustaka, Tiga Serangkai, dan lain sebagainya.